

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh karakteristik tata kelola perusahaan terhadap *financial distress*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari ukuran dewan, independensi dewan, direktur wanita, masa jabatan direktur, kepemilikan saham dewan, kepemilikan saham institusional, ukuran komite audit, dan komposisi komite audit. Penelitian ini juga terdapat variabel kontrol yang meliputi opini audit, *leverage*, dan likuiditas. Berdasarkan hasil pada pembahasan bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran dewan berpengaruh signifikan dan memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hasil uji bertentangan dengan hipotesis pertama (H_1 tidak dapat dibuktikan). Semakin banyak ukuran dewan direksi dalam suatu perusahaan semakin kecil kemungkinan terjadinya *financial distress*. Hasil penelitian ini konsisten dengan Simpson dan Gleason (1999), Bredart (2014), dan Manzaneeque *et al.* (2015).
2. Independensi dewan berpengaruh signifikan dan mempunyai pengaruh positif terhadap *financial distress*. Hasil uji bertentangan dengan hipotesis dua (H_2 tidak dapat dibuktikan). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Zhao *et al.* (2004), Arabsalehi dan Dastjerdi (2013).
3. Direktur wanita mempunyai hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* (H_3 tidak dapat dibuktikan). Hasil

penelitian ini konsisten dengan penelitian Salloum dan Azoury (2012) dan Salloum *et al.* (2013).

4. Masa jabatan direktur berpengaruh signifikan dan memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hasil uji sesuai dengan hipotesis empat (H_4). Seorang direktur yang menjabat cukup lama dalam sebuah perusahaan akan memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai operasional perusahaan dibandingkan dengan direktur yang baru menjabat. Hasil ini konsisten dengan penelitian dari Salloum *et al.* (2013), Wilson *et al.* (2013), Santen dan De Bos (2015).

5. Kepemilikan saham dewan mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan *financial distress*. Hasil uji ini bertentangan dengan hipotesis lima, maka H_5 tidak dapat dibuktikan. Hasil penelitian tidak konsisten dengan penelitian Elloumi dan Gueyie (2001), Suntraruk (2007), Deviacita dan Achmad (2012), Fuad (2014), Fadhlah dan Syafruddin (2013), Miglani *et al.* (2015), Wilson *et al.* (2013), dan Manzanegue *et al.* (2015) yang menemukan bahwa kepemilikan saham dewan berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial distress*.

6. Kepemilikan saham institusional mempunyai hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* (H_6 tidak dapat dibuktikan). Hasil penelitian ini konsisten dengan Arabsalehi dan Dastjerdi (2013), Manzanegue *et al.* (2015), Witiastuti dan Suryandari (2016) dan tidak konsisten dengan penelitian Elloumi dan Gueyie (2001), Hanifah dan Purwanto (2013), Rinaldi *et al.* (2014), Miglani *et al.* (2015),

Cinantya dan Merkusiwati (2015), yang menemukan pengaruh signifikan negatif terhadap *financial distress*.

7. Ukuran komite audit berpengaruh signifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*. Hasil uji bertentangan dengan arah hubungan yang ada dihipotesis tujuh (H_7 tidak dapat dibuktikan). Hasil penelitian konsisten dengan penelitian Hassin dan Abdullah (2009). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Rahmat *et al.* (2009), Phannarong (2010), Fuad (2013), Marsono (2014) yang menemukan bahwa ukuran komite audit mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap *financial distress*.

8. Komposisi komite audit tidak berpengaruh signifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress* (H_8 tidak dapat dibuktikan). Hasil ini konsisten dengan Aanu, Odianonsen, dan Foyeke (2014), Salloum *et al.* (2014), Nuresa dan Hadiprajitno (2013), dan tidak konsisten dengan penelitian Elloumi dan Gueyie (2001), Abdoli *et al.* (2012), dan Miglani *et al.* (2015) yang menemukan bahwa komposisi komite audit mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap *financial distress*.

9. Variabel kontrol opini audit tidak berpengaruh signifikan dan mempunyai pengaruh positif terhadap *financial distress* (H_9 tidak dapat dibuktikan). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Phannarong (2010), Hsiao *et al.* (2010), Fadhilah dan Syafruddin (2013), dan Miglani *et al.* (2015), yang menemukan bahwa opini audit berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial distress*.

10. Variabel kontrol *leverage* berpengaruh signifikan dan mempunyai pengaruh positif terhadap *financial distress* (H_{10} dapat dibuktikan). Semakin tinggi hutang suatu perusahaan maka akan semakin sulit bagi perusahaan untuk membayarnya. Hasil ini konsisten dengan penelitian Salloum *et al.* (2012), Elloumi dan Gueyie (2001), Kane *et al.* (2005), Chancharat *et al.* (2010), Lin *et al.* (2010), Md-Rus *et al.* (2013), Hanifah dan Purwanto (2013), Hidayat dan Meiranto (2014), Septivani dan Agoes (2014), Miglani *et al.* (2015), dan Mafiroh (2016).

11. Variabel kontrol likuiditas tidak berpengaruh signifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis sebelas (H_{11} tidak dapat dibuktikan). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Hanifah dan Purwanto (2013), Fuad (2013), Mafiroh (2016) yang tidak menemukan pengaruh signifikan variabel likuiditas terhadap *financial distress* dan tidak konsisten dengan hasil penelitian Elloumi dan Guiyie (2001), Kane *et al.* (2005), Ellen dan Juniarti (2013), Septivani dan Agoes (2014), Marsono (2014), Cinantya dan Merkusiwati (2015) yang menemukan pengaruh signifikan negatif variabel likuiditas terhadap *financial distress*.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, penulis juga mendapatkan beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas yaitu hanya menggunakan 326 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian.

2. Masih kurangnya literatur-literatur yang diperoleh mengenai hubungan antara masa jabatan direktur terhadap variabel *financial distress*.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memperluas sampel baik dengan cara menambah tahun pengamatan maupun menambahkan perbandingan dengan dua negara.
2. Penelitian berikut diharapkan dapat menambah variabel independen dan variabel kontrol lainnya seperti rasio keuangan, karakteristik audit komite, dan karakteristik perusahaan.